

## ABSTRAK

Ershabilla Ardian Japa: *Reinventing Government* Program Sertifikasi  
1218010050 Kompetensi Profesi Subsektor Ekonomi Kreatif di  
2025 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten  
Bandung

Transformasi ekonomi global menuju era ekonomi kreatif telah mendorong pemerintah Indonesia, termasuk Kabupaten Bandung, untuk mengembangkan sektor ini melalui berbagai kebijakan, salah satunya program sertifikasi kompetensi profesi. Meskipun, Kabupaten Bandung menunjukkan peningkatan jumlah pelaku ekonomi kreatif secara signifikan, angka pelaku yang tersertifikasi masih sangat rendah, hanya mencapai 1,79% dari total 11.913 pelaku hingga tahun 2023. Rendahnya partisipasi ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran, rendahnya minat pelaku, serta minimnya sumber daya manusia asesmen yang kompeten.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana implementasi prinsip-prinsip *Reinventing Government* dalam pelaksanaan program sertifikasi kompetensi profesi subsektor ekonomi kreatif di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung.

Secara teoretis, penelitian ini berangkat dari konsep *Reinventing Government* oleh Osborne dan Gaebler dalam Niode (2014), yang menekankan perlunya transformasi birokrasi yang mewujudkan peran pemerintah sebagai katalisator, pemerintahan milik masyarakat, pemerintah yang kompetitif, digerakkan oleh misi, berorientasi pada hasil, berpusat pada pelanggan, berjiwa wirausaha, antisipatif terhadap perubahan, terdesentralisasi, dan berorientasi pasar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak, observasi langsung juga dilakukan untuk melihat kondisi riil pelaksanaan program sertifikasi kompetensi profesi subsektor ekonomi kreatif. Selain itu, dokumentasi dan analisis data sekunder melengkapi proses pengumpulan data guna memperoleh gambaran utuh mengenai upaya pengembangan ekonomi kreatif Kabupaten Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi prinsip-prinsip *Reinventing Government* dalam program sertifikasi kompetensi profesi subsektor ekonomi kreatif oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung belum sepenuhnya optimal, namun telah menunjukkan arah perubahan tata kelola yang positif. Efektivitas program masih terhambat oleh rendahnya alokasi anggaran, keterbatasan SDM asesmen, serta minimnya kesadaran dan minat dari pelaku usaha untuk mengikuti sertifikasi. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara desain kebijakan dan realitas implementasi di lapangan.

**Kata Kunci:** *Reinventing Government*, Sertifikasi Kompetensi, Ekonomi Kreatif.